

**ANALISIS KOMPARASI STRUKTUR MODAL, TOTAL ASSET TURNOVER, LIKUIDITAS, GROSS PROFIT MARGIN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUSAHAAN BESAR & PERUSAHAAN KECIL DI PERUSAHAAN INDUSTRI KONSUMSIBURSA EFEK INDONESIA**

**Joscelyn Antonius<sup>1</sup>, Yanuar Dananjaya<sup>2</sup>, Victor Soeindra<sup>3</sup>**  
Universitas Pelita Harapan, Surabaya<sup>1,2,3</sup>  
josvelyn144@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur modal, *total asset turnover*, likuiditas, *gross profit margin*, struktur modal, *total asset turnover*, likuiditas dan *gross profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi dengan *size* kecil dan besar. Jumlah populasi sebanyak 66 perusahaan sedangkan sampel sebanyak 59 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 295 laporan. Metode pengumpulan data menggunakan laporan keuangan. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian memperoleh Struktur modal dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi dengan *size* kecil dan *size* besar. *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh *positive* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi dengan *size* kecil dan *size* besar.

**Kata Kunci:** *Gross Profit Margin*, Likuiditas, Struktur Modal, *Total Asset Turnover*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine capital structure, total asset turnover, liquidity, gross profit margin, capital structure, total asset turnover, liquidity and gross profit margin on the financial performance of small and large consumption sector companies. The total population is 66 companies, while the sample is 59 companies and the number of observations is 295 reports. The data collection method uses financial reports. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS version 25. The research results show that capital structure and liquidity have no effect on the financial performance of small and large consumer sector companies. Total Asset Turnover and Gross Profit Margin have a positive effect on the financial performance of small and large consumption sector companies.*

**Keywords:** *Gross Profit Margin*, Liquidity, Capital Structure, *Total Asset Turnover*

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat, terutama sektor-sektor yang mendukungnya, terutama industri produk konsumen. Karena masyarakat selalu membutuhkan produknya, dan karena Indonesia adalah negara yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, maka sektor consumer goods menjadi salah satu yang sangat diminati. Makanan, minuman, obat-obatan dan barang-barang lainnya yang dapat dikonsumsi dan disukai oleh masyarakat umum diproduksi oleh industri barang konsumsi (Irawan & Kusuma, 2019).

Subsektor makanan dan minuman, subsektor minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetika, kebutuhan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan subsektor barang konsumsi lainnya termasuk di antara sektor-sektor usaha barang konsumsi. Seluruh sub sektor yang ada pada Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini. Industri ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Kesuksesan finansial suatu perusahaan dapat dilihat sebagai tanda potensi pertumbuhan dan perkembangannya di masa depan. Untuk mengestimasi perubahan prospektif sumber daya ekonomi yang mungkin dikelola di masa depan dan untuk meramalkan kemampuan output dari sumber daya yang ada, diperlukan informasi tentang kinerja keuangan. Perkembangan di masa depan yang dapat berdampak pada status keuangan atau hasil operasional perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja atau prestasi suatu perusahaan terjadi karena dapat dijadikan sebagai landasan pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal (Prabasari & Amalia, 2022). Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Selain analisis rasio yang digunakan dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan, investor juga perlu mempertimbangkan karakteristik perusahaan (Savestra, Hermuningsih, & Wiyono, 2021).

Karakteristik yang berbeda menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Salah satu karakteristik perusahaan adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Perusahaan yang besar biasanya memiliki assets yang besar dan dengan assets yang besar akan mendapatkan hasil atau penjualan yang besar pula dan begitu juga sebaliknya perusahaan yang kecil akan memiliki assets yang kecil dan dengan assets yang kecil pula akan mendapatkan hasil atau penjualan yang kecil. Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang analisis pengaruh Asset turnover, capital modal dan kinerja perusahaan yang menunjukkan fenomena hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai hal ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) menemukan bahwa faktor diatas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati, Ratnawati, & Riyadi, 2017) dan (Firmansyah & Yuninin, 2023) yang menemukan bahwa faktor diatas tidak berpengaruh secara signifikan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasibuan, Pohan, & Panggabean, 2023) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena dalam hal pembiayaan perusahaan, kenaikan persentase hutang memiliki efek yang menarik pada seberapa baik kinerja bisnis secara finansial. Di satu sisi, peningkatan rasio utang menambah kewajiban baru berupa biaya bunga, yang akan

mengurangi kemampuan aset untuk menghasilkan laba. Namun di sisi lain, peningkatan utang akan meningkatkan laba.

### **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Savitri, Purwohedi, & Zakaria, 2023) ditemukan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perputaran aset total menunjukkan bagaimana bisnis mengevaluasi dan menghasilkan penjualan yang menguntungkan dengan menggunakan asetnya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aset secara keseluruhan meningkat searah dengan ROA. Karena perusahaan berhasil mengelola seluruh aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan internal dan menghasilkan laba, maka semakin tinggi rasio ini semakin baik.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas tinggi akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Current ratio (CR) yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio lancar yang rendah biasanya dianggap sebagai tanda kesulitan dalam melikuidasi aset; di sisi lain, rasio lancar yang tinggi juga buruk karena menandakan banyak modal menganggur, yang pada akhirnya dapat menurunkan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Diana & Osesoga, 2020) ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan**

Gross Profit Margin (GPM) merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan, karena melalui perhitungan rasio Gross Profit Margin (GPM) perusahaan dapat mengetahui perkembangan bisnis yang dimilikinya. Rasio Gross Profit Margin (GPM) berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan bahan baku produksi dan tenaga kerja yang bertugas memproduksi ataupun menjual barang, rasio ini menjadi tolak ukur mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam memproduksi dan menghasilkan laba. Pada penelitian terdahulu (Sari & Sari, 2022) menunjukkan bahwa gross profit margin berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data mengenai jumlah, tingkat, perbandingan, volume yang berupa angka-angka yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2022 menjadi populasi penelitian ini. Dokumen-dokumen ini diperoleh dari website IDN Financial ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)), the Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan masing-masing situs web perusahaan industry konsumsi. Metode studi pustaka dan dokumentasi, dimana data diperoleh dari buku, artikel, jurnal, literatur, laporan, dan sumber lain yang relevan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Tabel 1.**  
**Uji F**

<b>Keterangan</b>	<b>Fhitung</b>	<b>Ftabel</b>	<b>Sig</b>
Perusahaan Besar	52.893	2.45	0.000
Perusahaan Kecil	56.364	2.45	0.000

Nilai F-table yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,45. Berdasarkan tabel 4.19 nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi nilai signifikansi sebesar 0,05, dan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $52.893 > 2,45$ . Artinya seluruh variabel independen mempunyai pengaruh signifikan berpengaruh terhadap Return on Assets pada saat yang bersamaan.

Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi nilai signifikansi sebesar 0,05, dan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $56,364 > 2,45$ . Artinya seluruh variabel independen mempunyai pengaruh signifikan berpengaruh terhadap Return on Assets pada saat yang bersamaan.

**Tabel 2.**  
**Uji t**

<b>Keterangan</b>	<b>b</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig</b>	
Perusahaan Besar	DAR	-0.009	-2.046	1.666	0.044
	TATO	0.065	12.739	1.666	0.000
	CR	9.759	0.245	1.666	0.807
	GPM	0.158	7.041	1.666	0.000
Perusahaan Kecil	DAR	-0.009	-2.135	1.666	0.036
	TATO	0.068	13.248	1.666	0.000
	CR	1.544	0.040	1.666	0.968
	GPM	0.142	6.597	1.666	0.000

Debt to Asset Ratio mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,009, yang berarti setiap kenaikan Debt to Asset menyebabkan penurunan sebesar 0,009 pada Return on Assets ketika semua variable lain mempengaruhi Return pada Aset tetap konstan atau nol. Debt to Asset (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $2,046 > 1,666$ . Artinya Debt to Asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis H1 adalah diterima. Hasil hipotesis ini juga didukung oleh hipotesis sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika, Mayasari, & Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun, akibat dari hal ini penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) yang mengemukakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Debt to Asset Ratio mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,009, yang berarti setiap kenaikan Debt to Asset menyebabkan penurunan sebesar 0,009 pada

Return on Assets ketika semua variabel lain mempengaruhi Return pada Aset tetap konstan atau nol. Debt to Asset (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $2,135 > 1,666$ . Artinya Debt to Asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil hipotesis ini juga didukung oleh hipotesis sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika, Mayasari, & Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun, akibat dari hal ini penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) yang mengemukakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Total Asset Turnover mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,065, yang berarti setiap kenaikan satu unit Total Asset Turnover menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,065 ketika semua 100variable lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Total Perputaran Aset (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $12,739 > 1,666$ . Artinya Total Asset Turnover mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis H1 adalah diterima. Hasil hipotesis ini juga didukung oleh hipotesis sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) yang menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, Hasil hipotesis ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Dewi, Susbiyani, & Syahfrudin, 2019) yang menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Total Asset Turnover mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,068, yang berarti setiap kenaikan satu unit Total Asset Turnover menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,068 ketika semua variabel lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Total Perputaran Aset (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $13,248 > 1,666$ . Artinya Total Asset Turnover mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis H2 adalah diterima. Hasil hipotesis ini juga didukung oleh hipotesis sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika, Mayasari, & Kurniawan, 2021) yang menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Namun, Hasil hipotesis ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Dewi, Susbiyani, & Syahfrudin, 2019) yang menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Current Ratio mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,000, yang berarti setiap kenaikan satu unit Current Ratio menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,000 ketika semua variable lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Current Ratio (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,807 lebih tinggi dari signifikansinya tingkat 0,05. Nilai Thitung tersebut lebih kecil dari nilai Ttabel yang ada 0.245. Hasil dari Hipotesis ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbanding dengan

hasil penelitian oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

Current Ratio mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,000, yang berarti setiap kenaikan satu unit Current Ratio menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,000 ketika semua variabel lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Current Ratio (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,968 lebih tinggi dari signifikansinya tingkat 0,05. Nilai Thitung tersebut lebih kecil dari nilai Ttabel yang ada 0,003. Hasil dari Hipotesis ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbanding dengan hasil penelitian oleh (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.

Gross Profit Margin mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,158, yang berarti setiap kenaikan satu unit Gross Profit Margin menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,158 ketika semua variabel lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Gross Profit Margin (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $7,041 > 1,666$ . Artinya Gross Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis H4 adalah diterima. Hasil hipotesis dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Sari, 2022) yang mengemukakan hasil bahwa Gross Profit Margin memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset. Namun sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Khamidah, Gagah, & Fathoni, 2018) yang memiliki hasil sebaliknya yaitu Gross Profit Margin tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on asset.

Gross Profit Margin mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,142, yang berarti setiap kenaikan satu unit Gross Profit Margin menyebabkan kenaikan Return on Assets sebesar 0,142 ketika semua variabel lain berpengaruh Return on Assets tetap konstan atau nol. Gross Profit Margin (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai T-Count lebih tinggi dari nilai T-tabel yaitu  $6,597 > 1,666$ . Artinya Gross Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dalam Size Perusahaan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis H4 adalah diterima. Hasil hipotesis dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Sari, 2022) yang mengemukakan hasil bahwa Gross Profit Margin memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset. Namun sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Khamidah, Gagah, & Fathoni, 2018) yang memiliki hasil sebaliknya yaitu Gross Profit Margin tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on asset.

**Tabel 3.**  
**Koefisien R<sup>2</sup>**

<b>Keterangan</b>	<b>Adjusted R Square</b>
Perusahaan Besar	0.695
Perusahaan Kecil	0.713

Nilai adjusted R square sebesar 0,695 atau 69.5%. Artinya pengaruh Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Gross Profit terhadap Return on Assets sebesar 69,5%, sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai adjusted R square sebesar 0,713 atau 71.3%. Artinya pengaruh Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Gross Profit terhadap Return on Assets sebesar 71.3%, sedangkan sisanya 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Karena nilai adjust R square sebesar 71,3% lebih dari 50% artinya Variabel independen mempunyai kemampuan memprediksi variasi variabel dependen.

## **SIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover, Likuiditas, dan Gross Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik dengan size kecil maupun size besar pada tahun 2018 sampai tahun 2022 adalah hasil penelitian memperoleh Struktur modal dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi dengan size kecil dan size besar. *Total Asset Turnover* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh *positive* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konsumsi dengan size kecil dan size besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473-480. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21642>.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2282>.
- Firmansyah, B. R., & Yuninin, Y. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 33-40. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2587>.
- Hasibuan, N. K., Pohan, S., & Panggabean, Y. T. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV. Graha Mineral Sibolga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 160-169. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jurima/article/view/1606>.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna*, 17(1), 66-81. <https://www.stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/view/34>.
- Khamidah, A., Gagah, E., & Fathoni, A. (2018). Analysis Of The Effect Of Gross Profit Margin (Gpm), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) On Return On Assets (Roa) (Study On Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012-2016). *Journal of Management*, 4(4), 1-11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/913/888>.

- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *urnal Neraca*, 4(1), 1-10. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/download/3843/4007/7991>.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial*, 9(3), 297-301. [https://www.researchgate.net/publication/334100090\\_Asset\\_Turnover\\_Capital\\_Structure\\_and\\_Financial\\_Performance\\_Consumption\\_Industry\\_Company\\_in\\_Indonesia\\_Stock\\_Exchange/link/5d16ba0aa6fdcc2462ae9104/download?\\_tp=eyJjb250Z Xh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1](https://www.researchgate.net/publication/334100090_Asset_Turnover_Capital_Structure_and_Financial_Performance_Consumption_Industry_Company_in_Indonesia_Stock_Exchange/link/5d16ba0aa6fdcc2462ae9104/download?_tp=eyJjb250Z Xh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1).
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197-207. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/3137>.
- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Performance. *Jurnal Ilmiah*, 20(3), 230-235. <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/5357/2733>.
- Sari, A. K., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan*, 1(10), 2229-2240. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/304>.
- Savestra, F., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 121-129. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/827>.
- Savitri, R. J., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2023). Pengaruh Firm Growth dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 655-670. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/view/43231>.
- Sidauruk, E., Sinurat, M., & Sinaga, S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Return On Assets (Roa) Dengan Rasio Beban Operasional Dengan Pendapatan Operasional (Bopo) Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Cabang Medan. *Jurnal Prointegrita*, 6(1), 95-102. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalprointegrita/article/download/1494/1336/>.
- Ukhriyawati, C. F., Ratnawati, T., & Riyadi, S. (2017). The Influence of Asset Structure, Capital Structure, Risk Management and Good Corporate Governance on Financial Performance and Value of The Firm through Earnings and Free Cash Flow As An Intervening Variable in Banking Companies Listed in Indonesia Stock. *International Journal of Business and Management*, 12(8), 249-260. [https://www.researchgate.net/publication/318639482\\_The\\_Influence\\_of\\_Asset\\_Structure\\_Capital\\_Structure\\_Risk\\_Management\\_and\\_Good\\_Corporate\\_Governance\\_on\\_Financial\\_Performance\\_and\\_Value\\_of\\_The\\_Firm\\_through\\_Earnings\\_and\\_Free\\_Cash\\_Flow\\_As\\_An\\_Interveni](https://www.researchgate.net/publication/318639482_The_Influence_of_Asset_Structure_Capital_Structure_Risk_Management_and_Good_Corporate_Governance_on_Financial_Performance_and_Value_of_The_Firm_through_Earnings_and_Free_Cash_Flow_As_An_Interveni).